

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, peneliti memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Metode bimbingan kelompok di Pondok Pesantren dalam mendisiplinkan waktu belajar santriwati. Bimbingan Kelompok yang dilakukan dengan teknik humanistik meliputi: 1) Pembinaan kepada santriwati dengan memberikan arahan dan bimbingan untuk mengatur waktu dengan cara membuat jadwal keseharian dilakukan setiap satu minggu sekali saat jam pelajaran kosong. 2) Pemberian motivasi dan materi bimbingan kelompok dalam mendisiplin waktu belajar. 3) Melakukan agenda tahunan seperti pembinaan, pemantauan santriwati bekerjasama dengan bagian keilmuwan pondok. 4) Membantu menyelesaikan permasalahan santriwati agar masalah tersebut tidak berkembang. 5) Terus membimbing, membina, dan memperhatikan santriwati dalam kesehariannya.
2. a) Kondisi belajar santriwati antara lain: 1) Terdapat santriwati malas belajar, sehingga tidak dapat memahami pelajaran dengan baik. 2) Terdapat santriwati yang masih mengobrol sendiri saat mengikuti pelajaran di kelas, namun mereka tidak paham. 3) Terdapat santriwati yang nilainya rendah namun tetap mau dan rajin mengikuti pelajaran dengan baik dan benar. 4) Terdapat santriwati yang tidak pintar dan tidak rajin, namun selalu menyepelekan waktu belajar. 5) Terdapat santriwati yang meninggalkan kelas saat jam belajar, baik (alfa) atau memperpanjang waktu liburan (pulang).
- b) Kendala belajar santriwati antara lain: 1) Kendala internal (Merasa malas dan tidak semangat dalam belajar, tidak menguasai banyak kosakata dan nilai yang rendah, tidak adanya keinginan untuk belajar, sibuk karena agenda pondok padat). 2) Kendala Eksternal (lingkungan kurang nyaman karena sangat ramai, kegiatan Belajar dengan fasilitas

yang kurang mendukung untuk belajar, penjelasan guru yang belum bisa dimengerti dan dipahami sehingga tidak menguasai materi).

3. Strategi Bimbingan Kelompok dalam mendisiplinkan waktu belajar santriwati mampu membantu santriwati menyelesaikan permasalahannya tersebut. Kemudian santriwati mulai bisa: a) mengatur waktu belajarnya dengan waktu berorganisasinya di pondok, b) bersemangat dalam belajarnya, c) mengikuti pelajaran dengan bersungguh-sungguh, d) lebih menghargai waktu. Sehingga santriwati kelas 5 terpadu dapat melakukan keduanya secara beriringan, baik belajar dan berorganisasi tanpa mengalami kesulitan kembali.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, membahas dan mengambil kesimpulan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pimpinan pondok, sebagai lembaga yang dapat mengambil kebijakan mohon kiranya terus memberikan fasilitas pondok terutama fasilitas belajar dengan lebih baik lagi agar santriwati dapat belajar dengan semangat dan konsentrasi.
2. Kepala sekolah, sebagai pihak yang juga berwenang atas keberlangsungan kegiatan belajar agar terus memberikan dukungan.
3. Para guru, sebagai pendidik senantiasa mampu lebih meningkatkan kualitas dan cara mengajarnya agar santriwati lebih menguasai pelajaran.
4. Wali kelas, sebagai orang yang lebih dekat dengan santriwati agar lebih memberikan perhatiannya. Agar santriwati terus lebih baik lagi selanjutnya dan mampu membantu kinerja BK.
5. Guru bimbingan konseling, hendaknya selalu meningkatkan kinerjanya dan terus bersungguh-sungguh dalam menangani kasus apapun.
6. Bagian keilmuwan, agar senantiasa meningkatkan kinerjanya lagi agar tercapai seluruh tujuan.
7. Santriwati, sebagai peserta didik yang tentunya berakhlak karimah harus mampu mengikut kegiatan apapun terutama belajar dengan sungguh-sungguh dan mampu berdisiplin terhadap waktu. Selalu berdisiplin dalam menjalankan aturan pondok.